

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah masa terpenting untuk pertumbuhan janin. Salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan suatu kehamilan adalah gizi. Status gizi ibu pada waktu pembuahan dan selama hamil dapat dipengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Status gizi pada trimester pertama akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan embrio pada masa perkembangan dan pembentukan organ-organ tubuh (organogenesis). Pada trimester II dan III kebutuhan janin terhadap zat-zat gizi semakin meningkat. Jika tidak terpenuhi, plasenta akan kekurangan zat makanan sehingga akan mengurangi kemampuannya dalam mensintesis zat-zat yang dibutuhkan oleh janin (Pratamawati, 2011).

Rendahnya status gizi ibu hamil dapat disebabkan beberapa faktor, antara lain yaitu rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang nutrisi, pendapatan keluarga di bawah rata-rata, dan tidak teraturnya pola makan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini didapat setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Perilaku yang didasarkan pengetahuan akan bertahan lebih lama dibandingkan yang tidak didasarkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2007).

Masalah gizi terjadi di setiap siklus kehidupan, dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, anak, dewasa dan usia lanjut. Periode dua tahun pertama kehidupan merupakan masa kritis, karena pada masa ini

terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat (Kemenkes RI, 2010).

Riskesdas 2018 menyatakan bahwa sekitar 48,8 % ibu hamil di Indonesia mengalami anemia akibat kekurangan gizi .Pengaruh anemia dalam kehamilan yaitu dapat terjadi abortus, persalinan premature, hambatan tubuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, ancaman dekompensasi kordis ($Hb < 6g \%$) mola hidatidosa, hyperemesis gravidarum, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD). Bahaya dalam persalinan pada anemia bias terjadi persalinan lama dan partus terlantar karena his (kekuatan mengejan) yang kurang (Manuaba 2012).

Berdasarkan data hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia melonjak sangat signifikan menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup mengalami penurunan ditahun 2018 yaitu 305 per 100.000 perkelahiran hidup atau mengembalikan pada kondisi tahun 1997. Ini berarti angka kematian ibu mengalami kemunduran selama 15 tahun.

Hasil penelitian Fidyah (2014) yang berjudul „Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil“ menunjukkan bahwa ada pengaruh KEK terhadap anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kota Tanjung pinang dengan nilai p value = 0,0002. Hasil penelitian Zulhaida (2017) di Medan menunjukkan bahwa ada hubungan KEK dengan anemia pada wanita hamil dengan OR 4,082 95% CI 1,604-10,387 yang berarti bahwa wanita hamil dengan KEK memiliki

risiko 4 kali lebih tinggi untuk mengalami anemia dibandingkan dengan wanita hamil yang tidak mengalami KEK.

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kota Banyumas Tahun 2018, angka kejadian ibu hamil dengan anemia sebesar 10.722 orang dari seluruh puskesmas di kabupaten Banyumas. Angka kejadian ibu hamil dengan KEK ada 3.431 orang. (DinKes 2018).

Di dalam Puskesmas 1 Sokaraja terdapat 112 penderita anemia, 103 penderita KEK dan terdapat ibu hamil sebanyak 366 orang dibulan September 2019 yang terdapat di 10 desa yakni di desa Karanngrau, Karang Nanas, Kalikidang, Wiradadi, Karang Kedawung, Sokaraja Tengah, Sokaraja Kulon, Sokaraja Kidul, Sokaraja Wetan, dan Pamijen.

Memilih dengan jeli variasi makanan yang dibutuhkan ibu selama masa kehamilan, maka ibu hamil dapat memastikan jika makanan yang kita konsumsi mengandung nutrisi yang seimbang (Keisnawati, dkk, 2015). Ibu hamil harus dibekali pengetahuan akan pentingnya mengatur pola serta porsi makanan sesuai dengan kebutuhan anak yaitu melalui program ‘Isi Piringku’ yang diluncurkan pada tahun 2018. Panduan tersebut yaitu membagi piring menjadi 3 bagian dan mengisinya dengan makanan bergizi seimbang, yaitu 50% diisi dengan buah dan sayur, 50% nya lagi dibagi menjadi 2 yaitu 1 bagian untuk lauk pauk kaya protein dan 1 bagian untuk karbohidrat (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa edukasi Isi Piringku untuk mencegah anemia, dasar –dasar penilaian status gizi dan nutrisurvey pada ibu hamil di Puskesmas Kelayan Timur Banjarmasin, dapat disimpulkan terdapat Peningkatan pengetahuan tentang asupan makanan bergizi untuk ibu hamil sesuai kebutuhan dari 67% menjadi 100% yang berpengetahuan baik. Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan ini akan mencegah terjadinya Anemia pada ibu hamil pada ibu hamil di puskesmas Kelayan Timur (Netty, 2019)

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada 10 responden, didapatkan data bahwa sebanyak 7 responden ternyata memiliki pengetahuan yang kurang mengenai status gizi yang kurang baik pada saat kehamilan, mereka lebih sering mengonsumsi makanan cepat saji seperti mie instan dan cemilan-cemilan yang mereka anggap sebagai teman disaat mual dan malas makan nasi. Selain itu ibu hamil juga jarang mengonsumsi sayuran dan buah-buahan dengan alasan mahal dan jarang ada dirumah dan tidak sesuai dengan slogan ‘Isi Piringku’ yang diluncurkan Kemenkes pada tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

Penyuluhan gizi merupakan salah satu langkah yang cukup strategis untuk menimbulkan motivasi kesadaran ke arah perbaikan hidup sehat adalah pemberdayaan keluarga atau masyarakat (Depkes RI 2010).

Pengetahuan mengenai gizi pada saat kehamilan sangatlah penting bagi yang sedang hamil, karena pengetahuan dapat mempengaruhi sikap

dan perilaku masyarakat dalam menjaga pola konsumsi makanan sehari-hari sehingga dapat mencegah terjadinya anemia, KEK pada saat kehamilan dan dapat juga berdampak Stunting pada saat melahirkan bayinya nanti. Sedangkan status gizi pada saat kehamilan juga perlu diperhatikan, kebutuhan akan zat besi juga meningkat sejalan dengan pertambahan umur kehamilan. Berdasarkan penelitian pendahuluan perlu dilakukan penelitian dengan cara pemberian Booklet ‘Piring Untuk Bumil’ tentang gizi seimbang terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil pada trimester I ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Booklet ‘Piring Untuk Bumil’ Tentang Gizi Seimbang Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester I.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik responden meliputi pendidikan, umur, pekerjaan, paritas, indeks masa tubuh dan lingkaran lengan atas ibu hamil.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu hamil, sebelum dan sesudah diberikan booklet ‘Piring Untuk Bumil’ mengenai gizi seimbang .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah studi kepustakaan bidang kesehatan dan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

2. Bagi Ibu Hamil

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang gizi yang dianjurkan selama masa kehamilan.

3. Bagi peneliti

Mengetahui bagaimana gizi yang baik dikonsumsi ibu selama masa kehamilan dan mengetahui dampak apabila kurang gizi pada saat masa kehamilan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menganalisis faktor lain penyebab kurang gizi pada ibu hamil.